

perbedaan pengetahuan dan kesiapsiagaan tanggap darurat bencana gempa bumi sebelum dan sesudah pemberian pelatihan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Wonotingal Semarang tahun 2013

CHRISMA REVOLANINGGAR

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : chriesma

ABSTRAK

Sebanyak 60 persen anak-anak di dunia ternyata merupakan korban bencana alam. Hal ini menjadi persoalan serius karena pada 10 – 20 tahun mendatang dampak bencana akan mempengaruhi fisik serta psikologi mereka. Sekolah merupakan salah satu institusi strategis untuk diperhatikan terkait pengurangan resiko bencana. Sekolah memiliki potensi mentransformasi pengetahuan, nilai dan tradisi pengurangan risiko bencana secara terencana, sistimatis dan berkelanjutan. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan tanggap darurat bencana gempa bumi sebelum dan sesudah pemberian pelatihan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonotingal Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen Semu (Quasi Experimental Research) Randomized Control – Group Pretest – Posttest Design. Jumlah responden adalah 58 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pre test dan post test. Analisa data menggunakan Uji Paired T-test.

Karakteristik responden umur antara 10 – 12 tahun. Berdasarkan Uji Paired T-test menghasilkan P Value 0,000 pada perbedaan tingkat pengetahuan dan perbedaan aspek sikap sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil pre test dan post test kelompok perlakuan menunjukkan kenaikan angka rata – rata pengetahuan sebesar 30,69 point dari 51,28 menjadi 82,07. Hasil pre test dan post test kelompok perlakuan menunjukkan kenaikan angka rata – rata sikap setelah di lakukan pelatihan sebesar 29,56 point dari 52,16 menjadi 81,72 dengan range point 0 – 100 point. Kesimpulan penelitian yaitu ada perbedaan pengetahuan kesiapsiagaan tanggap darurat siswa kelas V SD Negeri Wonotingal setelah di berikan pelatihan. Dan ada perbedaan sikap kesiapsiagaan tanggap darurat siswa kelas V SD Negeri Wonotingal setelah di berikan pelatihan.

Saran bagi SDN. Wonotingal Semarang adalah untuk membeikan pelatihan dan simulasi bagi siswa setiap angkatan dengan systemik dan terorganisir.

Kata Kunci : Kata kunci : Emergency Response, Tanggap Darurat, Kesiapsiagaan, Sekolah Dasar, Anak – Anak, Pelatihan.

**DIFFERENCES IN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF DISASTER
PREPAREDNESS EMERGENCY RESPONSE EARTHQUAKES
BEFORE AND AFTER GIVING TRAINING AT PRIMARY SCHOOL
CLASS V WONOTINGAL CITY STATE YEAR 2013 Semarang**

CHRISMA REVOLANINGGAR

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : chriesma

ABSTRACT

Many children in the world (60%) are to be the victims of natural disasters. This is a serious problem because in 10-20 years later the disaster will affect their physical and psychological. School is one of the strategic institutions considered related to disaster risk reduction. Schools have the potential to transform the knowledge, values and traditions of disaster risk reduction in a planned, systematic and sustainable. The researchers want to know the differences in knowledge and attitudes of emergency response preparedness earthquake before and after training in the fifth grade Wonotingal elementary school Semarang.

This is a Quasi Experimental research with Randomized Control - Group Pretest - Posttest Design. Respondents is 58 students. Data collection is done by providing pre test and post test. Was used data analysis Paired T-test.

The average of responden age beetwen 10-12 years. Based on Test Paired T-test result P Value 0.000 at different levels of knowledge and different aspects of attitudes before and after training. The pre test and post test treatment group showed rise in average knowledge of 30.69 points from 51.28 to 82.07. The pre test and post test treatment group showed rise in average attitude after the training is done at 29.56 points from 52.16 points to 81.72 with a range of 0-100 points. Studies conclusion that there are differences in knowledge of emergency preparedness fifth grade students of Wonotingal Elementary School after training is provide. There are different attitudes emergency fifth grade students Wonotingal Elementary School after training is provide.

Advice for Wonotingal Elementary School Semarang is to provide training and simulation for every generation of students with systemic and organized.

Keyword : Keywords: Emergency Response, Emergency Response, Preparedness, Elementary School Children - Children, Training.